



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BANGKA BARAT

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BANGKA BARAT

2024

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BANGKA BARAT TAHUN 2024

ISSN: 2354-6492

Nomor Publikasi: 19030.24010

Katalog BPS: 1101002.1903

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: vi + 32 halaman

Naskah:

Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat

Penyunting:

Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.

<https://www.bps.kab.go.id>

TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2024

Penanggung Jawab

I Ketut Mertayasa

Penyunting

Ryan Giggs Khikta'Awan Utomo

Pengolah Data dan Penulis

Aulia Rahman Prayuza

Ryan Giggs Khikta'Awan Utomo

Desain dan Penata Letak

Aulia Rahman Prayuza

Ryan Giggs Khikta'Awan Utomo

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bangka Barat 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bangka Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bangka Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bangka Barat 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bangka Barat 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bangka Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Mentok, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Barat



I Ketut Mertayasa, SST

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
STATISTIK KUNCI.....	1
1 Geografi dan Iklim	2
2 Pemerintahan.....	4
3 Penduduk	6
4 Ketenagakerjaan	8
5 Pendidikan.....	10
6 Kesehatan	12
7 Perumahan.....	13
8 Pembangunan Manusia.....	14
9 Kemiskinan dan Ketimpangan.....	16
10 Pertanian.....	17
11 Pertambangan Energi.....	19
12 Industri Pengolahan.....	20
13 Konstruksi	22
14 Hotel dan Pariwisata.....	23
15 Transportasi dan Komunikasi.....	24
16 Perbankan dan Koperasi	25
17 Inflasi.....	26
18 Pengeluaran Penduduk.....	27
19 Perdagangan	28
20 Produk Domestik Regional Bruto	29
21 Perbandingan Regional	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32

Statistik Kunci, 2021-2023

Rincian	Satuan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL				
Penduduk	ribu	206,25	209,79	214,43
Laju Pertumbuhan Penduduk	%	0,79	1,69	2,16
Harapan Lama Sekolah	tahun	11,7	11,72	11,73
Angka Harapan Hidup	tahun	70,08	70,25	70,43
Angka Melek huruf Usia 15+	%	98,26	97,19	98,24
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja-(TPAK)	%	65,98	70,23	70,22
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	3,83	4,86	4,77
Penduduk Miskin	ribu	5,85	5,3	5,91
Persentase Penduduk Miskin	%	2,75	2,46	2,71
Indeks Pembangunan Manusia	-	69,6	70,12	71,13
Indeks Kedalaman Kemiskinan	-	0,25	0,27	0,42
Indeks Keparahan Kemiskinan	-	0,04	0,06	0,09
EKONOMI				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku	triliun rupiah	15,44	16,75	17,69
Laju Pertumbuhan	%	0,04	0,06	2,50
PDRB Per kapita Harga Berlaku	ribu rupiah	59 802	80 031	83.11

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Bangka Barat memiliki total luas wilayah sebesar 2.884,15 km² dengan letak yang strategis menjadi pintu gerbang keluar masuk antara Pulau Bangka dan Pulau Sumatera.

Kabupaten Bangka Barat secara astronomis terletak pada posisi antara 105°00'-106° 00' Bujur Timur dan 01°00'-02°10' Lintang Selatan. Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bangka, sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Selat Bangka, dan sebelah Utara berbatasan dengan Laut Natuna.

Kabupaten Bangka Barat memiliki luas wilayah terbesar ketiga di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 2.884,15 km².

Kabupaten ini terdiri dari enam kecamatan yakni Kelapa, Tempilang, Muntok, Simpang Teritip, Jebus, dan Parittiga. Wilayah kecamatan terluas dimiliki oleh Kecamatan Simpang Teritip dengan persentase luas mencapai 22,10 persen dari total luas wilayah Kabupaten Bangka Barat. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Jebus dengan luas sebesar 12,20 persen.

Keadaan alam Kabupaten Bangka Barat sebagian besar merupakan dataran rendah, pantai, dan sebagian kecil perbukitan.

Letak Kabupaten Bangka Barat sangat strategis karena menjadi pintu gerbang keluar masuk penumpang dan barang antara Pulau Bangka dan Pulau Sumatera melalui pelabuhan yaitu Pelabuhan Tanjung Kalian dan Pelabuhan Muntok.

Pada dasarnya, Kabupaten Bangka Barat tidak memiliki danau alam. Namun, saat ini terdapat banyak "danau buatan" yang merupakan bukaan menganga di permukaan tanah dan terendam air yang merupakan bekas penambangan bijih timah secara besar-besaran dan terkadang berwarna biru seperti danau alam. Penduduk setempat menyebutnya "kolong".

Peta Wilayah Kabupaten Bangka Barat



Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2023

Kecamatan/ Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	573,8	19,89
Tempilang	461,02	15,98
Muntok	505,94	17,54
Sp. Teritip	637,35	22,10
Jebus	351,93	12,20
Parittiga	354,11	12,28
Bangka Barat	2 884,15	100

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Ada sebanyak 213 hari terjadi hujan sepanjang Tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat, dimana bulan Januari terjadi hujan paling banyak dalam kurun waktu sebulan yaitu sebanyak 29 hari.



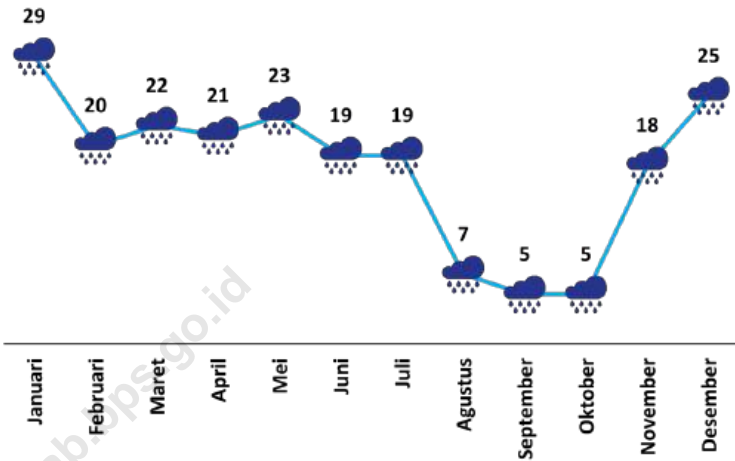
Sungai yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat diantaranya Sungai Kampak, Sungai Antan, Sungai Penyampak, dan sungai lainnya yang berhulu di daerah perbukitan lalu bermuara ke laut. Sungai tersebut juga berfungsi sebagai sarana penyeberangan dan belum dimanfaatkan maksimal untuk perikanan darat dikarenakan nelayan lebih cenderung menangkap ikan di laut.

Kawasan hutan di Kabupaten Bangka Barat masih cukup luas dan ditumbuhi berbagai macam kayu, seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Cempedak Air, Mahang, Bakau, dan sebagainya. Kawasan hutannya pun memiliki hewan liar, seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Musang, Burung Murai, Burung Tekukur, Kalong, Burung Elang, dan lain-lain.

Pada tahun 2023, wilayah Pulau Bangka secara umum diguyur hujan sebanyak 213 hari hujan dimana pada bulan Januari terjadi hujan paling banyak dalam kurun waktu sebulan yaitu sebanyak 29 hari. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana hujan turun hanya sebanyak 206 hari. Meskipun tahun 2023 memiliki jumlah hari hujan lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, tetapi curah hujannya lebih rendah yaitu 2508,50 mm tahun 2022 menjadi 1868,40 mm pada tahun 2023.

Berikut di samping merupakan Statistik Iklim mengacu wilayah Pangkal Pinang, berdasarkan Stasiun Kelas I Depati Amir Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Jumlah Hari Hujan per Bulan di Wilayah Pulau Bangka, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Statistik Iklim di Wilayah Pulau Bangka, 2023

Uraian	Satuan	2023
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin		
Rata-rata	knots	4,91
Minimum	knots	0,00
Maksimum	knots	20,00
Suhu Udara		
Rata-rata	°C	27,35
Minimum	°C	22,00
Maksimum	°C	35,40
Rata-rata Tekanan Udara	mb	1006,03
Rata-rata Kelembaban	persen	86,79
Total Curah Hujan	mm	1868,40
Jumlah Hari Hujan	hari	213

Sumber: Stasiun Metereologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang (BMKG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)



Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan dan 66 desa/kelurahan. Di tahun 2023, jumlah PNS di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 2.665 orang dengan jabatan terbanyak yakni fungsional tertentu

Kabupaten Bangka Barat merupakan 3 kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka. Kabupaten Bangka Barat memiliki 6 kecamatan, 62 desa, dan 4 kelurahan. Kecamatan Kelapa merupakan kecamatan yang paling banyak memiliki desa/kelurahan, yaitu sebanyak 14 desa/kelurahan. Sedangkan Kecamatan Tempilang merupakan kecamatan yang paling sedikit memiliki desa/kelurahan, yaitu sebanyak 9 desa/kelurahan.

Di tahun 2023, jumlah PNS di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 2.665 orang. Jumlah laki-laki sebanyak 1.003 orang dan jumlah PNS Perempuan sebanyak 1.662 orang. Jika dilihat berdasarkan persentase, sebesar 62 persen berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, 38 persennya merupakan laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan jabatan, dari total PNS tersebut yang merupakan Fungsional Tertentu sebanyak 1.988 orang. Sementara itu, PNS dengan Jabatan Pelaksana sebanyak 386 orang. Kemudian, PNS Jabatan Struktural (Eselon I sampai V) sebanyak 291 orang. Untuk PNS Golongan IV, terhitung sebanyak 298 orang. Dilihat dari persentasenya, PNS Fungsional Tertentu menempati posisi terbanyak, yaitu sebesar 74,59 persen.

Untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat menggunakan dana APBD yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, serta pendapatan lain yang sah.

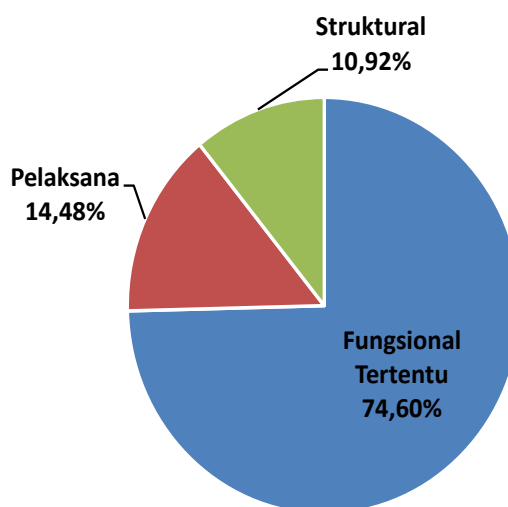
Total penerimaan daerah Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 menurun sebesar 1,58 persen dibanding tahun sebelumnya, yaitu menurun sebesar 15,56 miliar rupiah dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, total belanja daerah tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 11,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya, atau secara nominal mengalami peningkatan

Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2023

Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	Kelapa	13	1
Tempilang	Tempilang	9	-
Mentok	Sungai Daeng	6	3
Simpang Teritip	Pelangas	13	-
Jebus	Jebus	11	-
Parittiga	Sekar Biru	10	-
Bangka Barat	Muntok	62	4

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

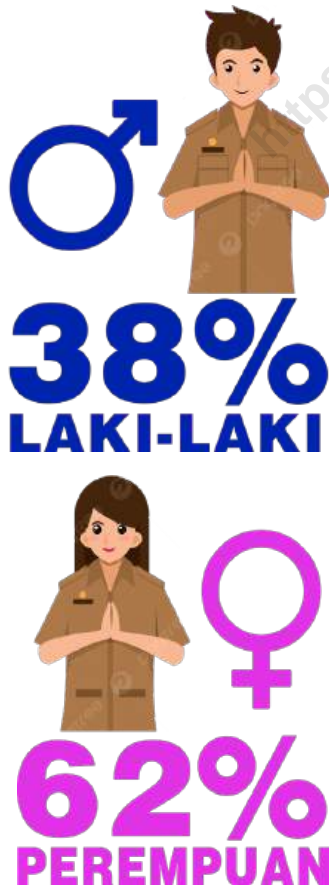


Total penerimaan daerah di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 menurun sebesar 1,58 persen tetapi belanja daerah meningkat sebesar 11,7 persen dibanding tahun sebelumnya

sebesar 102,24 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peta perpolitikan di DPRD Kabupaten Bangka Barat masa bhakti 2015-2019 diisi oleh sembilan partai besar yang terbagi kedalam enam fraksi. Partai yang mendominasi perolehan kursi di DPRD Bangka Barat adalah PDI-P dengan perolehan kursi sebanyak enam kursi. Kemudian disusul oleh PKS dan Golkar pada urutan kedua yang memperoleh 5 kursi, sementara di urutan ketiga diduduki oleh Partai Demokrat, Partai Hanura, dan Partai Bintang Nasdem yang masing-masing memperoleh 3 kursi.

Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Penerimaan dan Belanja Daerah Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023 (miliar rupiah)

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PAD	40,77	88.33	72.03
Dana Perimbangan	645,05	750.1	659.52
Pendapatan Lain yang Sah	160,79	9.11	452
Total Penerimaan	846,60	980.29	964.73
Total Belanja Daerah	858,05	873.10	975.34

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Penduduk Kabupaten Bangka Barat di tahun 2023 berjumlah 214.428 jiwa, meningkat 2,16 persen dibanding tahun 2022 dengan jumlah penduduk sebanyak 209.791 jiwa.

Piramida penduduk merupakan suatu grafik yang dapat menggambarkan komposisi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umum dan jenis kelamin.

Dengan adanya piramida penduduk, kita dapat mengetahui jumlah penduduk, mengidentifikasi rasio ketergantungan, mengetahui jumlah usia produktif maupun non-produktif, serta mengetahui model dari pertumbuhan penduduk.

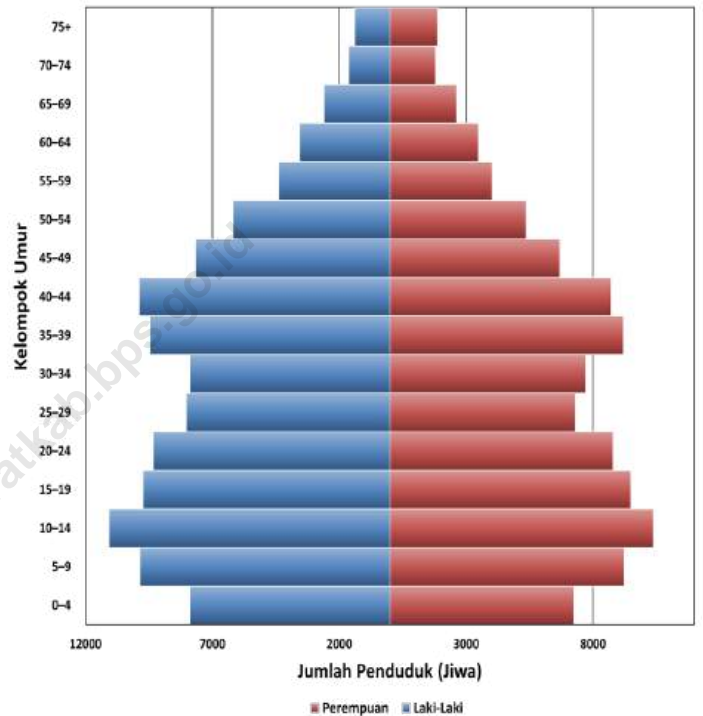
Dilihat dari komposisi piramida penduduk, Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh penduduk kelompok usia muda.

Penduduk Kabupaten Bangka Barat di tahun 2023 berjumlah 214.428 jiwa, Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah penduduk terhitung sebanyak 209.791 jiwa. Angka ini merupakan hasil penghitungan dari Proyeksi Penduduk hasil SP2020. Sementara itu, jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 terhitung sebesar 206.246 jiwa. Dengan demikian, selama kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Barat mengalami penambahan. Selengkapnya dapat di lihat pada gambar di samping ini.

Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

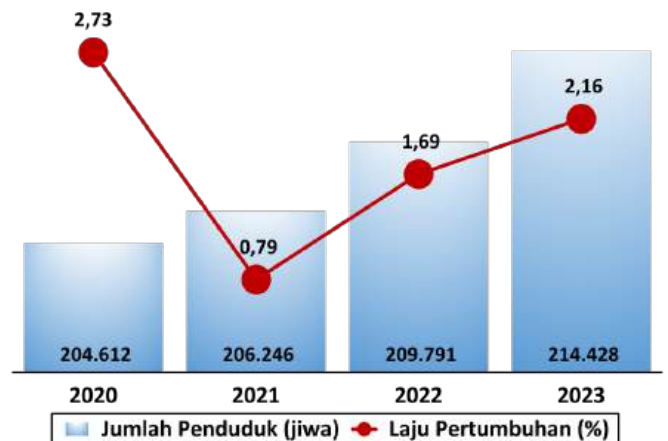
Laju pertumbuhan penduduk 2023 dihitung berdasarkan total penduduk tahun 2022 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2023 (Juni). Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 tercatat sebesar 2,21 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk tahun 2023 meningkat sebesar 2,21 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangka barat, 2020-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

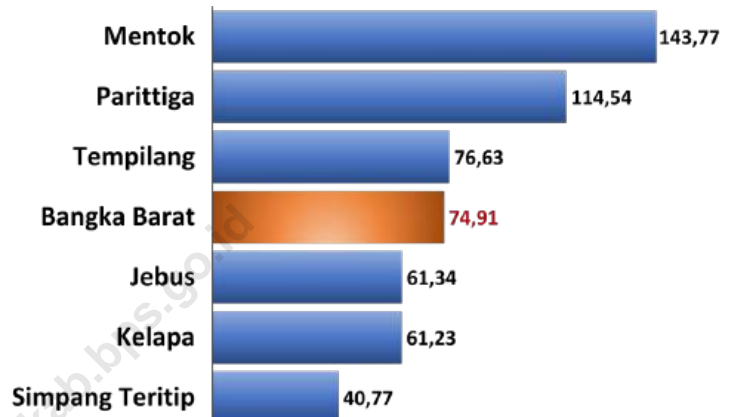
Setiap 100 orang penduduk Perempuan di Kabupaten Bangka Barat, terdapat penduduk laki-laki sebanyak 106-107 orang. Dengan Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Mentok



Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau sex ratio merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Sex ratio Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 menunjukkan angka 106,41. Hal ini berarti pada setiap 100 orang penduduk Perempuan di Kabupaten Bangka Barat, terdapat penduduk laki-laki sebanyak 106-107 orang.

Jumlah penduduk di setiap luas wilayah tertentu mencerminkan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 yaitu 74,91 jiwa per km². Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Mentok yaitu mencapai 143,77 jiwa per km², dikarenakan statusnya sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Bangka Barat. Sementara itu, Kecamatan Simpang Teritip merupakan kecamatan dengan kepadatan terendah yaitu 40,77 jiwa per km².

Kepadatan Penduduk Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan (jiwa/km²), 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Indikator Kependudukan Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (jiwa)	206 246	209 791	214 428
Penduduk Laki-laki (jiwa)	106 205	108 102	110 543
Penduduk Perempuan (jiwa)	100 041	101 689	103 885
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	72,00	72,74	74,91
Sex Rasio	106,43	106,31	106,41
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0 - 14 tahun (jiwa)	56 552	56 370	55 660
15 - 64 tahun (jiwa)	139 415	142 467	146 860
≥ 65 tahun (jiwa)	10 279	10 954	11 908

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bangka Barat Menurut Sakernas Agustus 2023 adalah sebanyak 159.880 orang.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan. Beberapa indikator dalam statistik ketenagakerjaan di antaranya adalah penduduk usia kerja, angkatan kerja, bukan angkatan kerja, bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Berikut ini merupakan pengertian dari indikator-indikator di atas:

- Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- Angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan.
- Bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.
- Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun ke atas.
- TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

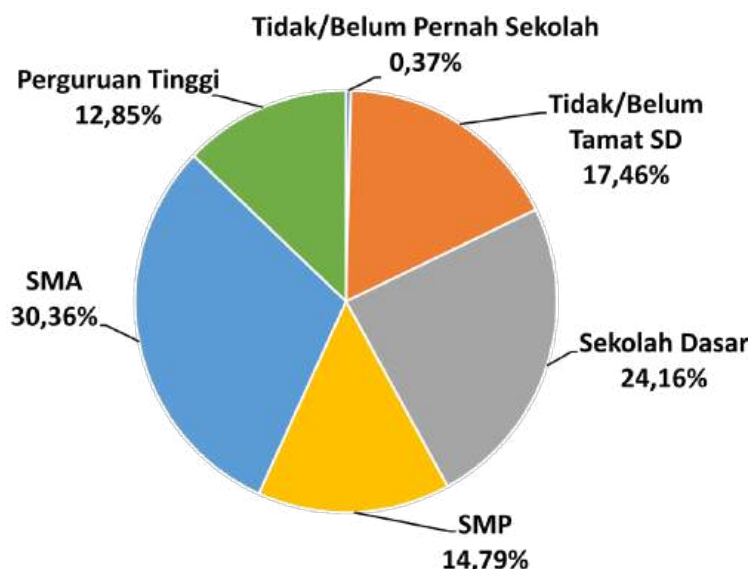
Estimasi jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bangka Barat Menurut Sakernas Agustus 2023 adalah sebanyak 159.880 jiwa. Di antaranya merupakan angkatan kerja sebanyak 112.271 jiwa. Sementara itu, yang merupakan bukan angkatan kerja sebanyak 47.609 jiwa. Jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Bangka Barat

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Barat, 2023

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	82.714	77.166	159.880
Angkatan Kerja	72.458	39.813	112.271
Bekerja	69637	37.283	106.920
Pengangguran	2.821	2.530	5351
Bukan Angkatan Kerja	10.256	37.353	47.609
Sekolah	4.723	5.741	10.464
Mengurus Rumah Tangga	2.339	30.291	32.630
Lainnya	3.194	1.321	4.515
TPAK (%)	87,60	51,59	70,22
TPT (%)	3,89	6,35	4,77

Sumber : Sakernas Agustus, 2023

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber : Sakernas Agustus, 2023



Pada tahun 2023 ada sebanyak 106.920 orang bekerja dan 5.351 orang menganggur di Kabupaten Bangka Barat, dengan mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan.

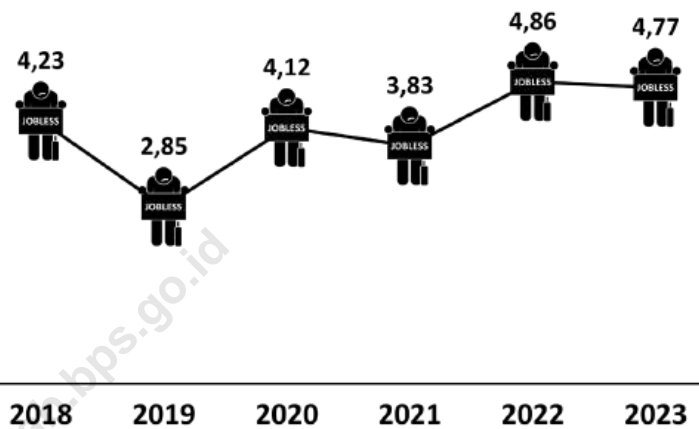
sebanyak 106.920 jiwa. TPAK terhitung sebesar 70,22 persen. Sementara itu, TPT terhitung sebesar 4,77 persen.

Dilihat dari grafik di samping, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Bangka Barat selama enam tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tren menurun terlihat dari tahun 2018 hingga 2019, namun di tahun 2020 TPT naik kembali menjadi 4,12 persen. Angka TPT menunjukkan pola naik turun dari tahun ke tahun, hingga mencapai angka 4,77 persen di tahun 2023.

Secara umum, sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh lulusan SMA, sebanyak 30,42 persen, diikuti oleh lulusan SD sebanyak 24,14 persen. Kategori dengan jumlah paling kecil yaitu lulusan perguruan tinggi yang hanya sebanyak 11,66 persen dari total angkatan kerja.

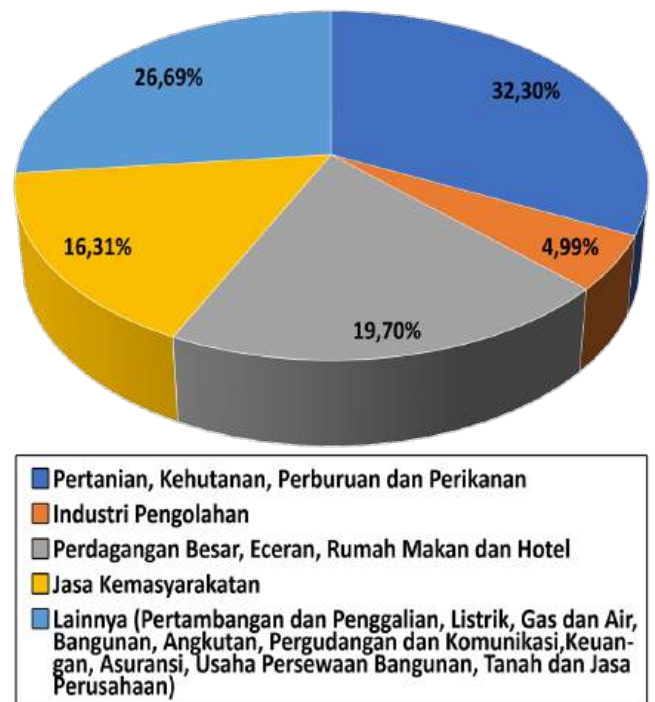
Berdasarkan kategori lapangan usaha, penduduk Kabupaten Bangka Barat mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan. Dari gambar di samping, persentase penduduk bekerja di kategori lapangan usaha ini adalah sebesar 32,30 persen. Disusul oleh kategori lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan) sebesar 26,69 persen. Lapangan usaha dengan yang menyerap tenaga kerja terendah adalah industri pengolahan, sebesar 4,99 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2023



Sumber: BPS, Data Sakernas Agustus (diolah)

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023



Pada tahun 2023 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bangka Barat sebesar 7,46 tahun masih di bawah harapan lama sekolahnya yaitu 11,73 tahun atau setara dengan jenjang SMA

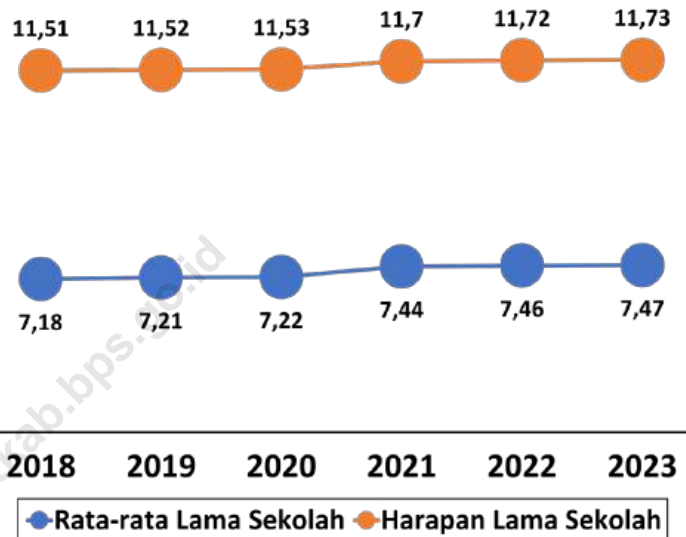
Pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang akan membawa seseorang mencapai kesuksesan di masa yang akan datang. Salah satu indikator pendidikan yang menunjukkan partisipasi penduduk terhadap kegiatan pendidikan adalah harapan Lama Sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun belajar penduduk umur ≥ 15 tahun yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang).

Tercatat harapan lamanya sekolah tahun 2023 sebesar 11,73 atau setara dengan mengenyam pendidikan hingga ke jenjang di atas SMA. Sementara itu rata-rata lama sekolah penduduk sebesar 7,46 tahun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,47 tahun. Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bangka Barat cenderung meningkat dalam kurun waktu dua tahun ini. Namun, jika dilihat berdasarkan grafik, rata-rata lama sekolah cenderung masih jauh di bawah harapan lama sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik. Kabupaten Bangka Barat memiliki sarana pendidikan mulai dari taman kanak-kanak/raudatul athfal hingga perguruan tinggi, baik itu di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama. Pada tahun 2023, terdapat 44 TK, 136 SD, 6 MI, 38 SMP, 12 MTs, 9 SMA, 9 SMK, dan 7 MA.

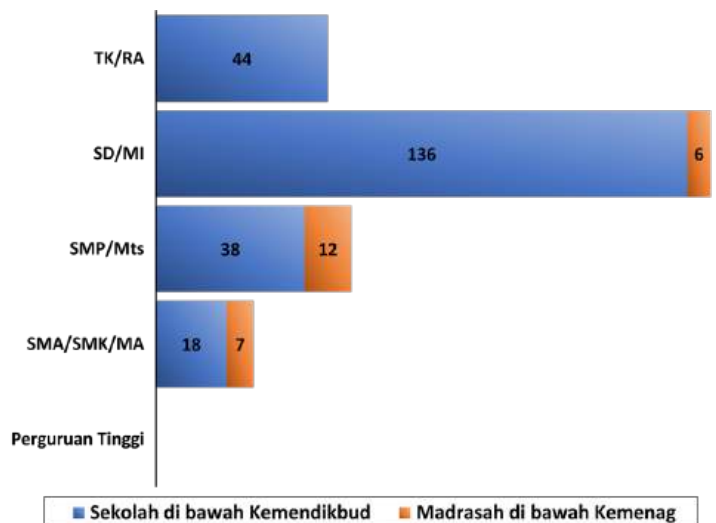
Rasio murid-sekolah menggambarkan rata-rata daya tampung per sekolah. Pada tahun 2023, rata-rata SD sederajat telah menampung 176 murid. Di tingkat SMP sederajat rata-rata menampung 203 murid per sekolah, dan di ting-

Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Bangka Barat, 2018-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Sementara itu Angka Partisipasi Kasar (APK) tanpa memandang usia penduduk tersebut



kat SMA sederajat rata-rata telah menampung 311 murid per sekolah. Rasio murid-guru menggambarkan kapasitas mengajar per satu orang guru. Pada tahun 2023, rata-rata setiap guru SD sederajat di Kabupaten Bangka Barat mengajar 16 murid. Setingkat SMP, rata-rata setiap guru mengajar 14 murid, dan setingkat SMA & SMK rata-rata setiap guru mengajar 13 murid.

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya. Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2023, APM menurut pendidikan di Bangka Barat sebesar 98,41 untuk SD sederajat; 76,5 untuk SMP sederajat; dan 57,54 untuk SMA sederajat.

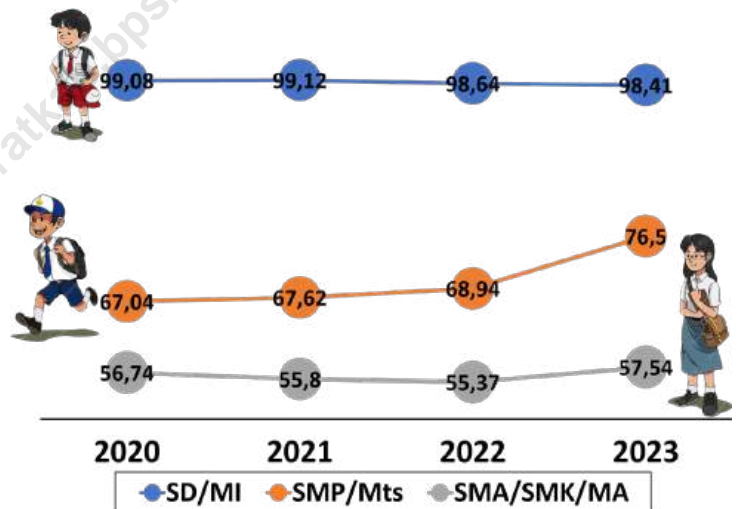
Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yg bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah. Angka Partisipasi Kasar (APK) penduduk Kabupaten Bangka Barat di tahun 2023 untuk jenjang SD sederajat sebesar 107,84. Untuk jenjang SMP sederajat sebesar 93,02. Jenjang SMA sederajat sebesar 85,79.

Rasio Murid-Sekolah dan Rasio Murid-Guru di Kabupaten Bangka Barat, 2023

Uraian	Rasio Murid - Sekolah	Rasio Murid - Guru
(1)	(2)	(3)
SD/MI	176,55	16,53
SMP/Mts	203,76	14,68
SMA/SMK/MA	311,28	13,97

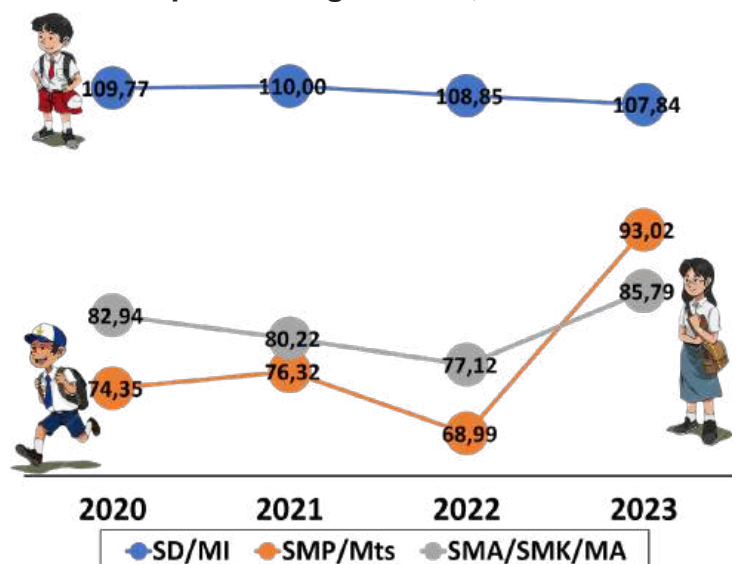
Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Bangka Barat, 2020-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Bangka Barat, 2020-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Secara rata-rata bayi yang lahir tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat mempunyai harapan hidup di dunia selama 70 tahun. Namun, tingkat keluhan kesehatan masyarakat tercatat meningkat dibanding tahun sebelumnya

Pada Tahun 2023, Kabupaten Bangka Barat memiliki tiga rumah sakit. Satu rumah sakit merupakan rumah sakit pemerintah, sedangkan dua lainnya merupakan rumah sakit swasta. Sedangkan untuk puskesmas yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat, terhitung ada 8 puskesmas dan 19 puskesmas pembantu. Sementara untuk klinik kesehatan, tercatat terdapat 11 poliklinik. Kemudian posyandu tercatat ada 187 yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, terdapat sembilan polindes di Kabupaten Bangka Barat. Secara umum, fasilitas lembaga kesehatan telah tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tersebut. UHH ini merupakan indikator yang mampu merefleksikan dimensi umur panjang dan sehat. UHH Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 adalah sebesar 70,43 tahun. Artinya adalah secara rata-rata bayi yang lahir pada tahun 2023 mempunyai harapan hidup di dunia selama 70-71 tahun. Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terhitung sebesar 70,25 tahun. Peningkatan angka UHH ini menggambarkan bahwa terdapat indikasi peningkatan taraf kesehatan Masyarakat di Kabupaten Bangka Barat.

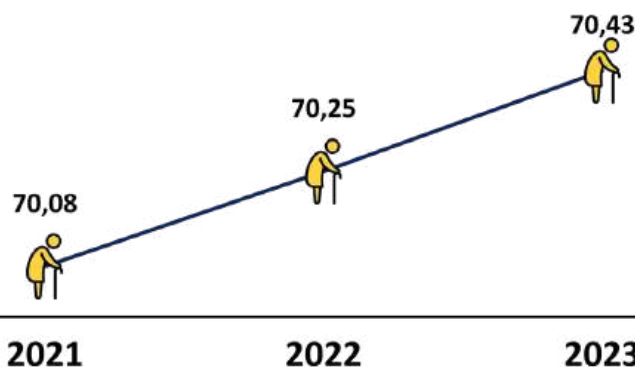
Angka kesakitan/Morbiditas merupakan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan. Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Angka kesakitan di Kabupaten Bangka Barat tercatat sebesar 9,13 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga Kesehatan			
Rumah Sakit	3	3	3
Poliklinik	12	12	11
Puskesmas	8	8	8
Puskesmas Pembantu	17	29	19
Posyandu	187	189	187
Tenaga Medis			
Dokter	72	31	78
Perawat	397	207	411
Bidan	306	211	277
Farmasi	78	17	43
Ahli Gizi	39	29	32

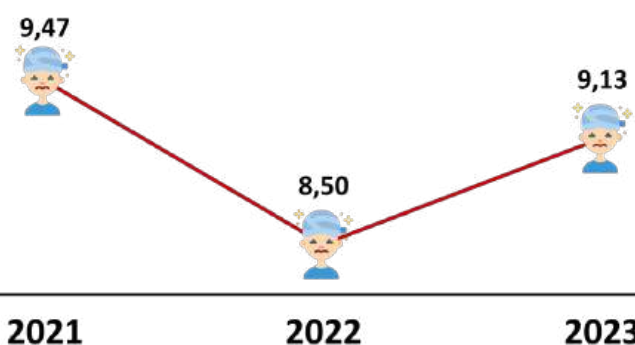
Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Umur Harapan Hidup Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Angka Kesakitan Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Tahun 2023 tercatat masih ada 9 sampai 10 persen rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat yang belum memiliki akses minum dan sanitasi yang layak tetapi tercatat sudah tidak ada lagi yang berlantaikan tanah.



Sejak tahun 2019, rumah tangga diklasifikasikan memiliki akses terhadap hunian/rumah layak huni apabila memenuhi 4 (empat) kriteria, yaitu:

1. Kecukupan luas tempat tinggal lebih dari 7,2 m² per kapita (sufficient living space)
2. Memiliki akses terhadap air minum layak
3. Memiliki akses terhadap sanitasi layak
4. Ketahanan bangunan (*durable housing*); yaitu atap terluas bukan jerami/ijuk/daun/rumbia; dinding terluas bukan bambu/kawat; kayu/papan dan batang kayu; dan lantai terluas bukan tanah.

Dari hasil estimasi Susenas Maret 2023, persentase rumah tangga dengan akses air minum layak (air leding, air hujan, sumur bor/pompa/ sumur terlindung, dan mata air terlindung) terhitung sebanyak 90,87 persen. Hal ini berarti bahwa sebanyak 90,87 persen dari seluruh rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat telah memiliki akses air minum layak.

Sementara itu, persentase rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat yang memiliki sanitasi yang layak sebesar 90,87 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 9,13 persen rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat belum memiliki sanitasi yang layak.

Berdasarkan indikator luas tempat tinggal, sebanyak 4,98 persen rumah tangga ditemukan memiliki luas hunian \leq 4,98 persen. Sementara itu, dilihat dari kondisi atap, sebanyak 99,02 persen merupakan atap bukan jerami/ijuk/daun/rumbia/lainnya.

Dilihat dari indikator dinding terluas bukan batang kayu, bambu, atau lainnya, telah mencapai 100 persen. Hal ini berarti bahwa seluruh rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat tidak

ada yang memiliki dinding batang kayu, bambu, atau lainnya. Sementara dilihat dari indikator lantai terluas bukan tanah, juga telah mencapai 100 persen. Hal ini berarti bahwa tidak ada rumah tangga di Kabupaten Bangka Barat yang berlantaikan tanah.

Statistik Perumahan Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Status Kepemilikan Rumah			
Milik sendiri	84,85	88,46	88,24
Bukan milik sendiri	15,15	11,54	11,76
Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
Sendiri	92,94	90,61	93,7
Lainnya	7,06	9,39	6,3
Jenis Kloset			
Leher Angsa	98,91	99,05	96,2
Lainnya	1,09	0,95	3,8
Tempat Pembuangan Akhir Tinja			
Tangki Septik/IPAL/ISPAL	94,54	98,19	98,69
Lainnya	5,46	1,81	1,31

Sumber: Susenas Maret (diolah)

Persentase Rumah Tangga Kabupaten Bangka Barat Dengan Akses Terhadap Hunian Layak, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Lantai per Kapita > 7,2 m ²	94,88	95,02	94,69
Akses air minum layak	89,55	91,60	82,26
Akses fasilitas tempat buang air besar	96,39	93,65	96,38
Tempat Tinggal dengan atap terluas bukan jerami/ijuk/daun/rumbia	99,23	99,02	99,36
Tempat Tinggal dengan dinding terluas bukan bambu/kawat/batang kayu/lainnya	100,00	100,00	99,80
Tempat Tinggal dengan lantai terluas bukan tanah	100,00	100,00	99,80

Sumber: Susenas Maret (diolah)

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM kabupaten Bangka Barat tahun 2023 terhitung sebesar 71,13. Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 70,12.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Selain itu, IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar, yaitu:

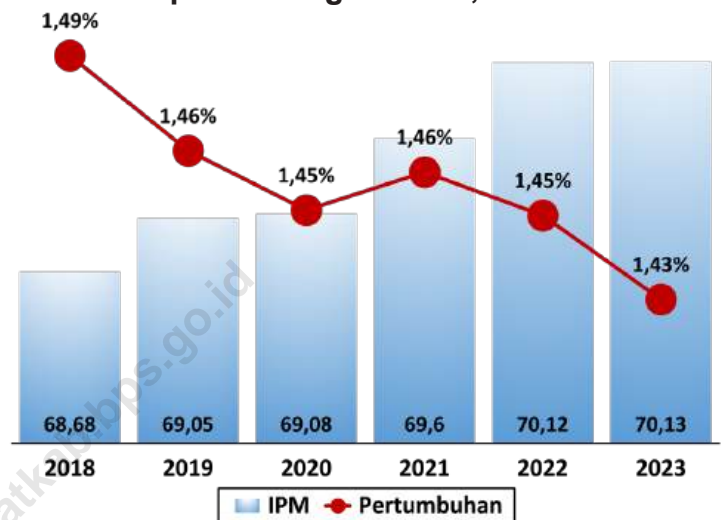
1. Umur panjang dan hidup sehat
2. Pengetahuan
3. Standar hidup layak

Dalam penghitungannya, IPM mengalami perubahan metode penghitungan. Dari yang semula menggunakan metode aritmatik menjadi rata-rata geometrik. Dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM, dapat diartikan bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama besar karena samapentingnya.

Berikut ini merupakan komponen penyusun IPM dengan metode baru yaitu Umur Harapan Hidup (UHH), rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan pengeluaran per kapita.

IPM kabupaten Bangka Barat tahun 2023 terhitung sebesar 71,13. Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 70,12. Kenaikan ini juga diikuti oleh seluruh dimensi penyusun IPM. Selama periode 2018-2023, IPM Kabupaten Bangka Barat cenderung meningkat. Sejak tahun 2022, IPM Kabupaten Bangka Barat mencapai angka diatas 70, yang artinya sudah masuk dalam kategori tinggi. Pada tahun 2023 IPM Kabupaten Bangka Barat mencapai 70,13 dan menempati urutan kedua terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diatas Kabupaten Bangka Selatan. Pada periode 2022-2023 pertumbuhan IPM di Kabu-

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan IPM Kabupaten Bangka Barat, 2018-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Tiga Dimensi Dasar Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



Indikator Penyusun Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



Pada Tahun 2023 Terjadi peningkatan pada semua dimensi pembentuk IPM Kabupaten Bangka Barat yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, dimensi pengetahuan, Dimensi standar hidup layak



paten Bangka Barat sebesar 1,43 persen. Angka ini berada di atas pertumbuhan IPM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebesar 0,84 persen.

Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki umur harapan hidup (UHH) sebesar 70,43 tahun, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan UHH tahun sebelumnya yang sebesar 70,25 tahun. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap bayi yang dilahirkan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2023 diperkirakan akan menjalani masa hidupnya selama 70 hingga 71 tahun.

Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 11,72 tahun menjadi 11,73 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah meningkat 0,01 tahun, dari 7,46 tahun menjadi 7,47 tahun pada tahun 2022.

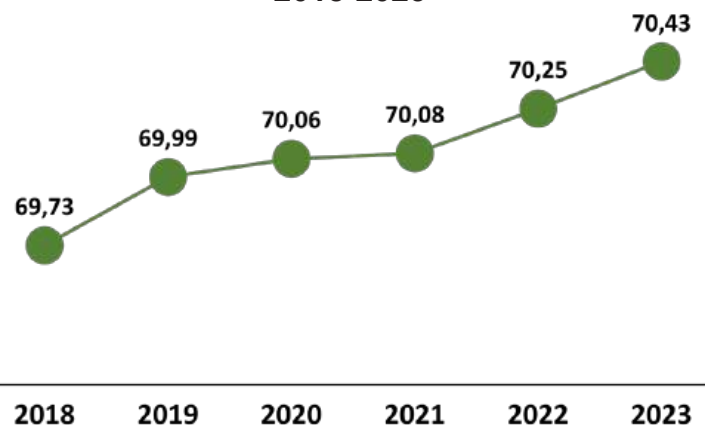
Dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan indikator rata-rata pengeluaran riil per kapita (yang disesuaikan). Indikator ini cenderung mengalami peningkatan pada periode 2018-2023. Namun, pada tahun 2020 pembangunan manusia di Kabupaten Bangka Barat sempat terkendala oleh adanya penurunan kinerja ekonomi masyarakat sehingga pengeluaran per kapita turut mengalami penurunan saat itu. Akan tetapi, pada tahun 2021 pengeluaran per kapita kembali mengalami kenaikan dengan nilai mencapai 12,26 juta rupiah. Pada tahun 2023, pengeluaran riil per kapita mencapai 13,10 juta rupiah. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 521 ribu rupiah, atau meningkat sebesar 4,25 persen dibandingkan tahun 2022.

IPM Kabupaten Bangka Barat 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (Tahun)	70,08	70,25	70,43
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,44	7,46	7,47
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,70	11,72	11,73
Pengeluaran per Kapita (ribu rupiah)	12.269	12.790	13.105
IPM	69,60	70,12	70,13

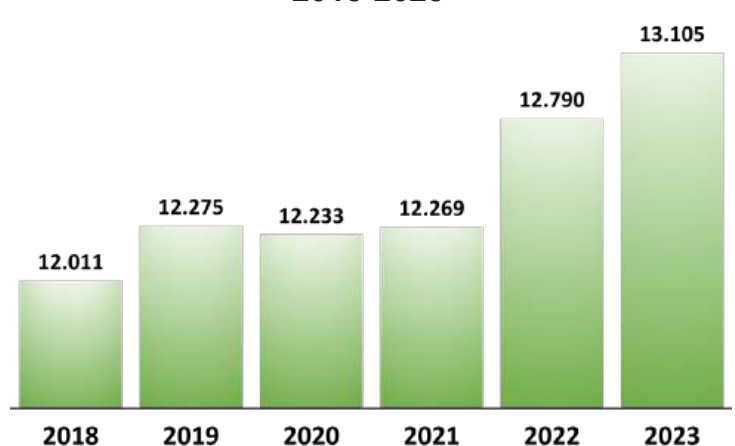
Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Umur Harapan Hidup di Kabupaten Bangka Barat (Tahun), 2018-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Pengeluaran per Kapita per Tahun di Kabupaten Bangka Barat (ribu rupiah), 2018-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN

9



Adanya peningkatan persentase penduduk miskin di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya yaitu mencapai 2,71 persen dengan Garis kemiskinan berada pada level Rp681.517

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada Handbook on Poverty and Inequality yang diterbitkan oleh Worldbank. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan (GK) mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non-makanan. GK terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) merupakan nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan non-makanan.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 mencapai 2,71 persen. Angka ini meningkat sebesar 0,25 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Garis kemiskinan Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 berada pada level Rp681.517,00, nilai ini terhitung meningkat dibandingkan tahun 2022. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan sehari-hari sehingga garis kemiskinan pun meningkat.

Sementara itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,42.

garis kemiskinan. Pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,42. Semakin tinggi nilai P1, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), memberikan gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Di tahun 2023 tercatat sebesar 0,09. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Statistik Kemiskinan Kabupaten Bangka Barat, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Garis Kemiskinan (Rp)	599.887	635.861	681.517
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	5,85	5,30	5,91
Persentase Penduduk Miskin (%)	2,75	2,46	2,71
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,25	0,27	0,42
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,04	0,06	0,09

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024
Catatan:

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Kabupaten Bangka Barat memiliki persentase penduduk miskin terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Sektor pertanian di Kabupaten Bangka Barat memiliki peranan kontribusi terbesar ketiga terhadap PDRB Menurut Lapangan Usaha dan pertama mayoritas mata pencaharian masyarakat



Peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten Bangka Barat menempati posisi ketiga terhadap total PDRB Kabupaten Bangka Barat.

Dari hasil Sakernas Agustus 2023, sebanyak 70,22 persen penduduk usia kerja di Kabupaten Bangka Barat bekerja pada sektor lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.

Produksi padi di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 sebesar 6.716,50 ton. Nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu mengalami penurunan sebesar 5.229,47 ton atau menurun sebesar 43,77 persen. Hal ini di antaranya diakibatkan oleh gagal panen. Komoditas padi ini utamanya dihasilkan oleh Kecamatan Kelapa.

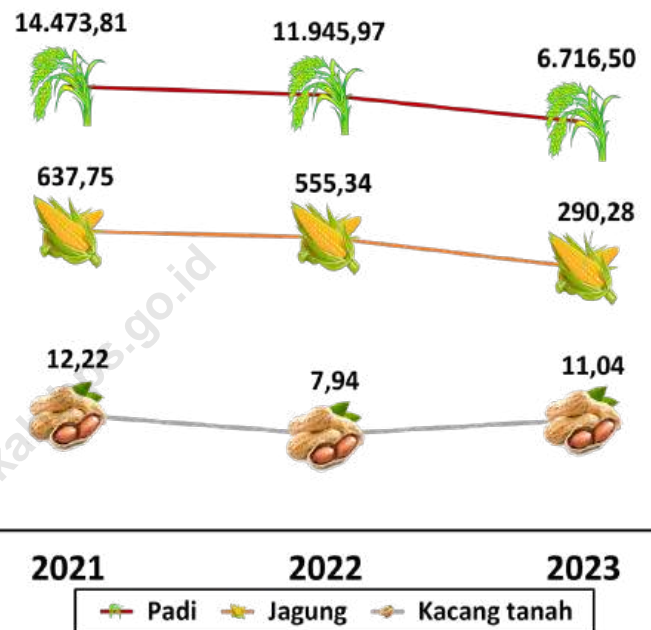
Dilihat dari sub sektor perkebunan, komoditas unggulan di Kabupaten Bangka Barat di antaranya adalah kelapa sawit, karet, dan lada. Di Kabupaten Bangka Barat, ada enam perusahaan besar yang menguasai lahan perkebunan di Bangka Barat dan semua perusahaan tersebut terfokus pada komoditas kelapa sawit.

Pada sub sektor peternakan, populasi ternak sapi potong di Kabupaten Bangka Barat mencapai 332.337 ekor. Nilai ini meningkat sebesar 9.201 ekor dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 2,84 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sub sektor perikanan di Kabupaten Bangka Barat cukup menjanjikan. Sub sektor ini tercatat memiliki andil cukup besar terhadap sektor lapangan usaha pertanian di Kabupaten Bangka Barat.

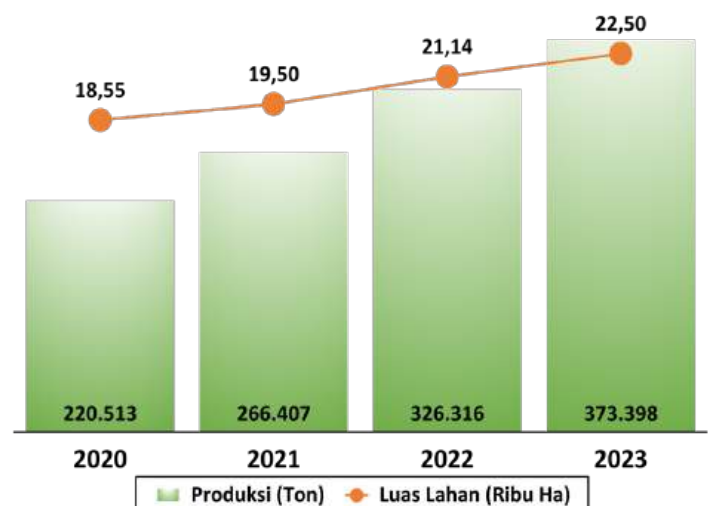
Volume produksi perikanan tangkap di Kabupaten Bangka Barat mencapai 39.185,07 ton di tahun 2023. Nilai ini meningkat sebesar 6.148,56

Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Bangka Barat (Ton), 2021-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Produksi dan Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Bangka Barat, 2020-2023



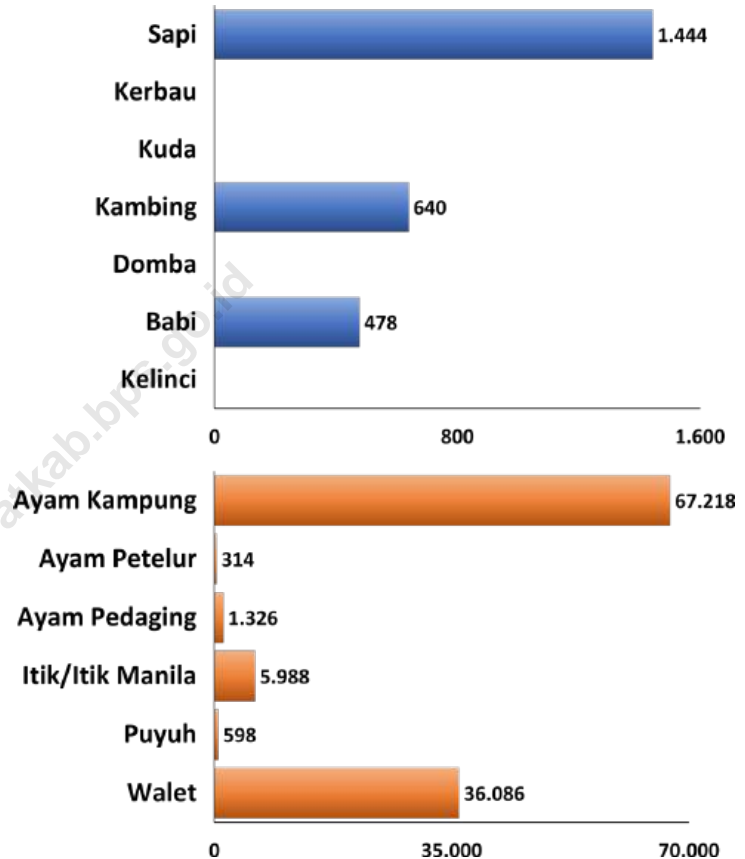
Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Komoditas unggulan di Kabupaten Bangka Barat di antaranya adalah kelapa sawit, karet, dan lada. Sub sektor perikanan cukup menjanjikan dan memiliki andil cukup besar di Kabupaten Bangka Barat.

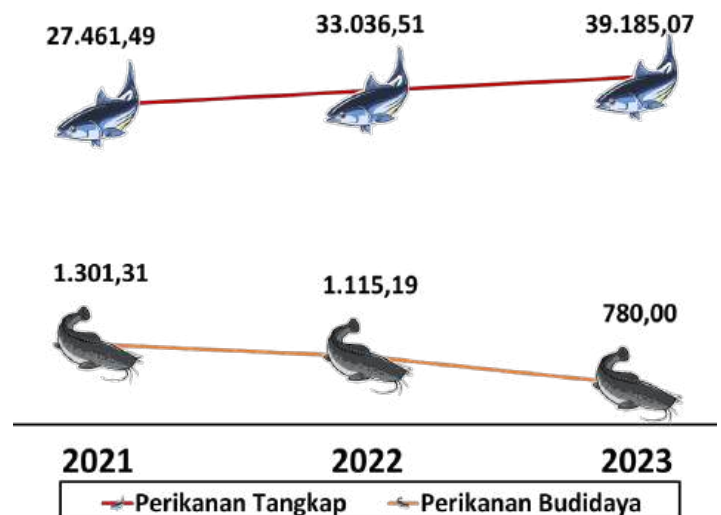
ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 18,61 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber: Hasil Pencacahan Lengkap ST2023

Volume Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Kabupaten Bangka Barat (Ton), 2021-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor keempat terbesar, menyumbang 7.03 persen pada perekonomian Bangka Barat pada tahun 2023



Pulau Bangka Belitung merupakan daerah penghasil timah terbesar yang ada di Indonesia. Pertambangan timah di daerah Bangka Belitung ini sudah dimulai sejak ratusan tahun lalu. Sebagai salah satu Kabupaten di Bangka Belitung, Bangka Barat merupakan wilayah potensial di sektor pertambangan dan penggalian bijih timah (KBLI 07291). Di Kabupaten Bangka Barat, kegiatan pertambangan timah dilakukan oleh perusahaan dan juga banyak dilakukan oleh masyarakat biasa yang biasa disebut tambang inkonvensional atau TI.

Berikut merupakan nilai persentase laju pertumbuhan ekonomi serta besaran kontribusi kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka Barat. Dilihat berdasarkan kontribusinya terhadap total PDRB Kabupaten Bangka Barat, kontribusi PDRB kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian mencapai sebesar 8,71 persen pada tahun 2021. Persentase ini meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 7,50 persen terhadap total PDRB Kabupaten Bangka Barat.

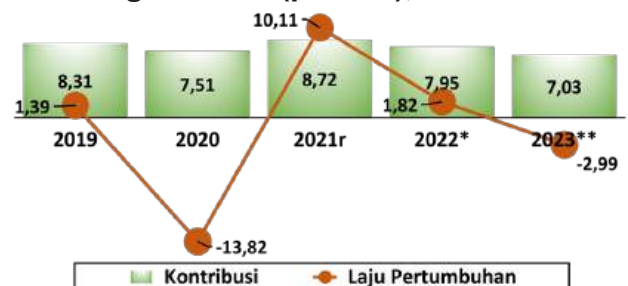
Kontribusi kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian ini merupakan sektor lapangan usaha dengan urutan ke empat yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total PDRB Kabupaten Bangka Barat. Hal ini menunjukkan bahwa kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian ini merupakan sektor yang berpengaruh besar terhadap perekonomian di Kabupaten Bangka Barat.

Sementara dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian menurun sebesar 1,82 persen dibanding tahun sebelumnya, meskipun pada tahun 2021 lalu sempat mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 10,11 persen. Hal ini menunjukkan adanya indikasi negatif pen-

ingkatan perekonomian di sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Bangka Barat.

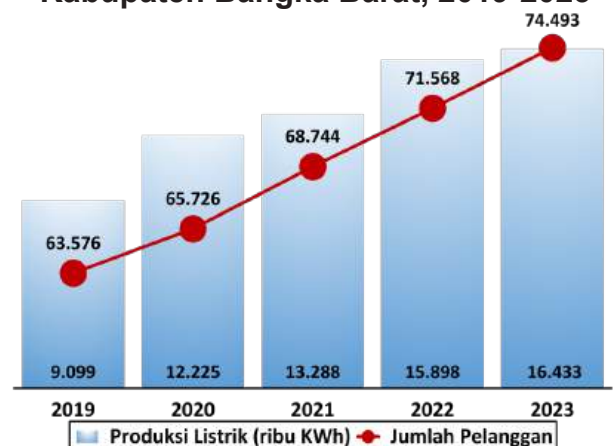
Dalam hal pengadaan listrik, wilayah Kabupaten Bangka Barat dikelola oleh PT. PLN Wilayah Bangka Belitung. Jumlah produksi listrik di Kabupaten Bangka Barat terus mengalami kenaikan yang signifikan selama tiga tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan kenaikan jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Barat. Jumlah produksi listrik di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 adalah sebesar 16.433.352 Kwh. Nilai ini meningkat dari yang sebelumnya di tahun 2022 adalah sebesar 175.924.828 Kwh. Adanya peningkatan jumlah pelanggan listrik PLN ini perlu diikuti dengan peningkatan jumlah daya terpasang di Kabupaten Bangka Barat.

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Bangka Barat (persen), 2019-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Produksi Listrik dan Jumlah Pelanggan Kabupaten Bangka Barat, 2019-2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan merupakan sektor pertama terbesar dalam perekonomian Kabupaten Bangka Barat Namun tidak sejalan dengan jumlah pekerja yang lebih sedikit dibanding sektor lainnya.

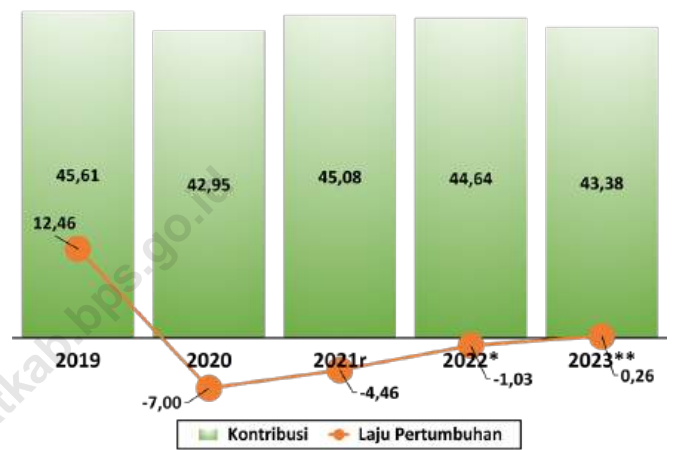
Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian serta produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.

Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan- bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Ditinjau dari keadaan perekonomian Kabupaten Bangka Barat, Industri pengolahan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Bangka Barat. Hampir setengah kontribusi dari PDRB Kabupaten Bangka Barat berasal dari industri pengolahan.

Pada tahun 2023, peranan Industri Pengolahan mencapai 43,38 persen terhadap total PDRB Kabupaten Bangka Barat. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari keseluruhan perekonomian di Kabupaten Bangka Barat bertumpu pada sektor industri pengolahan. Bangka Barat memiliki industri peleburan timah milik BUMN PT Timah Tbk. yang merupakan terbesar di pulau bangka, serta beberapa unit usaha industri minyak kelapa sawit/crude palm oil (CPO). Sehingga tidak mengherankan jika industri pengolahan memberi kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bangka Barat.

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Industri Pengolahan di Kabupaten Bangka Barat (persen), 2019-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

7,67 Triliun Rupiah*
 Nilai Produk Domestik Bruto Sektor (PDRB) sektor industri pengolahan Kabupaten Bangka Barat 2023
 *) angka sangat sementara

Industri Logam Dasar
 Subsektor penyumbang nilai terbesar dalam sektor industri pengolahan

4,99 %
 Persentase penduduk usia 15 tahun di Kabupaten Bangka Barat yang bekerja di sektor industri pengolahan



Sebanyak 5.338 penduduk bekerja usia 15 tahun ke atas bekerja pada sektor industri pengolahan, atau hanya 4,99 persen dari total angkatan kerja Kabupaten Bangka Barat pada Tahun 2023.

Dilihat berdasarkan laju pertumbuhannya, kategori Industri Pengolahan berkontraksi cukup dalam pada tahun 2020 dengan angka pertumbuhannya sebesar -7,00 persen. Kemudian kembali mengalami kontraksi pada tahun 2022 dan 2023 berturut-turut sebesar -4,46 persen dan -1,03 persen. Sektor Industri Pengolahan mulai mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2023 dengan laju pertumbuhannya sebesar 0,26 persen.

Besarnya kontribusi Industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Bangka Barat menjadi penentu kondisi perekonomian di Kabupaten Bangka Barat. Dengan demikian, ketika sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan pada tahun 2023, maka perekonomian di Kabupaten Bangka Barat juga mengalami kenaikan.

Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, sebanyak 5.338 penduduk bekerja usia 15 tahun ke atas bekerja pada sektor industri pengolahan, atau hanya 4,99 persen dari total angkatan kerja Kabupaten Bangka Barat. Hal ini tentu tidak sejalan dengan kontribusi kategori industri pengolahan terhadap total perekonomian yang dihitung besar di Kabupaten Bangka Barat. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya peningkatan jumlah penduduk bekerja di kategori industri pengolahan. Dari total 5.338 penduduk yang bekerja di Industri Pengolahan, sebanyak 3.967 terdiri dari laki-laki (74 persen), dan 1.371 sisanya perempuan (26 persen).

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Sektor Industri Pengolahan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2023



74%
LAKI-LAKI



Sumber: Sakernas Agustus, 2023



Pada Tahun 2023 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Bangka Barat 103,55 yang berarti di Kabupaten Bangka Barat secara umum lebih mahal 3,55 persen jika dibandingkan dengan Kota Makassar.

Sektor konstruksi adalah kegiatan yang meliputi usaha pembangunan/pembuatan, perluasan, pemasangan, pemeliharaan berat dan ringan, perombakan bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, bendungan, jaringan irigasi, listrik, telekomunikasi dan konstruksi lainnya.

Berdasarkan data PDRB menurut lapangan usaha tahun 2023, sektor konstruksi tumbuh sebesar 7,26 persen. Pada tahun 2023, kontribusi lapangan usaha konstruksi mencapai 1,31 triliun rupiah atau sebesar 7,44 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan sebelumnya di tahun 2022 sebesar 7,08 persen.

IKK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun menggunakan Kota Makassar sebagai kota acuan (IKK=100). Pada tahun 2023, tingkat Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Bangka Barat 103,55. Hal ini menandakan bahwa tingkat harga konstruksi di Kabupaten Bangka Barat secara umum lebih mahal 3,55 persen jika dibandingkan dengan Kota Makassar.

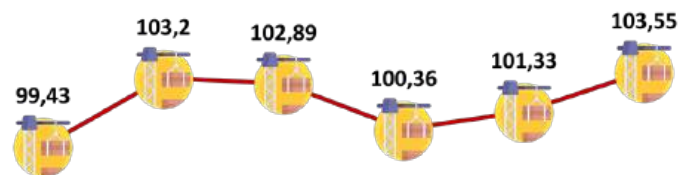
Pada Tahun 2023, nilai IKK Kabupaten Bangka Barat menduduki peringkat ke-2 terendah dibandingkan dari 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, setingkat diatas Kabupaten Bangka Tengah. IKK Kabupaten Bangka Barat mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir, dengan IKK sebesar 100,36 pada tahun 2021 dan 101,33 pada tahun 2022..

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Konstruksi di Kabupaten Bangka Barat (persen), 2019-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Bangka Barat, 2020-2023



2018 2019 2020 2021 2022 2023

Sumber: Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023

Jumlah hotel/akomodasi di Kabupaten Bangka Barat di tahun 2023 terhitung sebanyak 17 hotel/akomodasi dengan total terdapat 234 kamar dan 320 tempat tidur.



Bangka Barat merupakan salah satu destinasi wisata di Kepulauan Bangka Belitung. Bangka Barat menawarkan beragam tujuan wisata untuk dikunjungi seperti wisata alam, budaya, edukasi dan juga kuliner. Letak Bangka Barat yang strategis dengan beberapa pintu masuk baik melalui darat, laut maupun udara menjadi daya tarik wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara.

Di Kabupaten Bangka Barat, objek wisata didominasi oleh wisata pantai. Rata-rata di setiap kecamatan di Kabupaten Bangka Barat memiliki objek wisata pantai. Selain itu terdapat situs-situs sejarah seperti Pesanggrahan Bung Karno, yang dapat dijadikan objek wisata yang menarik bagi wisatawan. Namun, sektor wisata ini belum dikembangkan secara optimal. Selain itu, objek wisata banyak yang belum memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung serta belum memiliki penataan tempat yang baik.

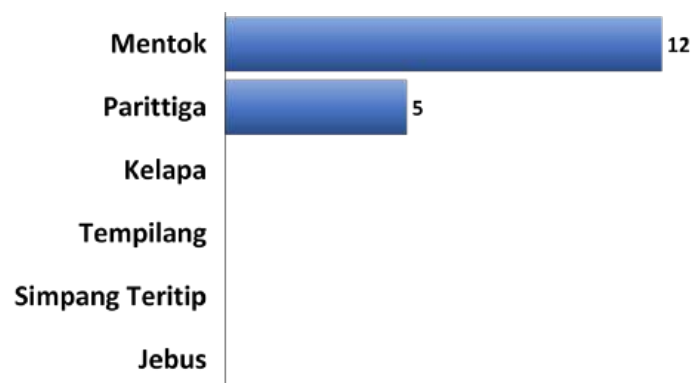
Jumlah hotel/akomodasi di Kabupaten Bangka Barat di tahun 2023 terhitung sebanyak 17 hotel/akomodasi, yang sebagian besar ada di Kecamatan Mentok, dan sisanya ada di Kecamatan Parittiga. Sedangkan dilihat berdasarkan jumlah kamar dan tempat tidur tersedia pada hotel/akomodasi. Tercatat pada tahun 2023 jumlah kamar hotel tersedia adalah sebanyak 234 kamar dan 320 tempat tidur.

Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat, 2023

Kelas Akomodasi	Kamar	Tempat tidur
(1)	(2)	(3)
Bintang 1	-	-
Bintang 2	-	-
Bintang 3	-	-
Bintang 4 & 5	-	-
Melati	224	306
Pondok Wisata (<i>Homestay</i>)	10	14
<i>Youth Hostel</i>	-	-
Total	234	320

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Hotel/Akomodasi Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Pada Tahun 2023, sepeda motor menguasai ruas jalan Kabupaten Bangka Barat. Sepeda motor merupakan kendaraan penting masyarakat Kabupaten Bangka Barat untuk bepergian.

Pelabuhan Tanjung Kalian menjadi pintu keluar masuk penumpang dari Pulau Bangka dan Sumatera. Selain itu, juga menjadi sentra bongkar muat barang dari dan ke luar Kabupaten Bangka Barat.

Panjang jalan (mencakup jalan provinsi maupun kabupaten) di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 adalah sepanjang 809,3 km, dengan kecamatan dengan panjang jalan terbesar ada di Kecamatan Mentok (190,21 km), dan kecamatan dengan panjang jalan terkecil ada di Kecamatan Jebus (67,18 km).

Dilihat berdasarkan kondisi jalan, jalan dengan kondisi baik mencakup sebanyak 66,07 persen, sedangkan jalan dengan kondisi sedang mencapai 2,48 persen. Sementara itu, sebesar 1,28 persen jalan mengalami kondisi rusak, dan 30,17 persen sisanya dalam kondisi rusak berat.

Dilihat berdasarkan jumlah kendaraan yang terdaftar, jumlah kendaraan di Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 138.904 unit.

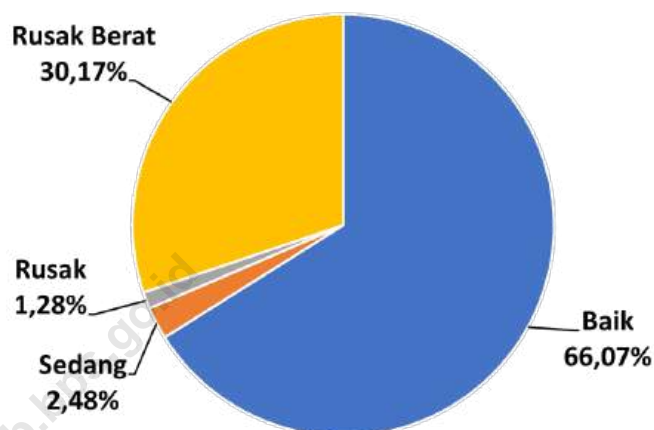
Jumlah kantor pos di Kabupaten Bangka Barat secara umum tidak mengalami perubahan. Selama kurun waktu empat tahun, jumlah kantor pos tidak mengalami penambahan (4 unit).

Jumlah Kendaraan Motor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangka Barat (unit), 2023

Jenis Kendaraan	Jumlah
(1)	(2)
Truk pick-up	4.817
Mobil penumpang	11.489
Bus	208
Truk	1.814
Sepeda Motor	120.576
Total	138.904

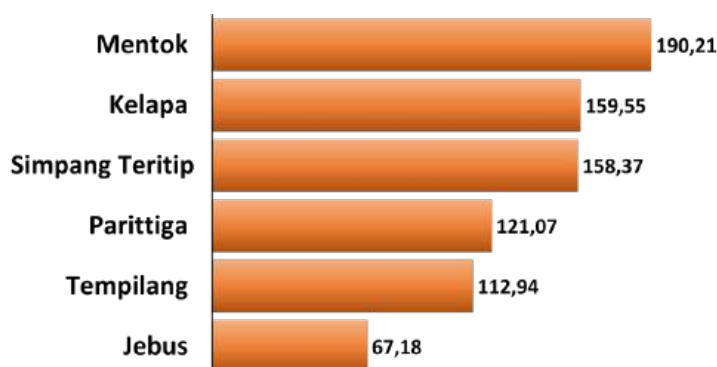
Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Persentase Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Barat (%), 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan (km), 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Barat, 2021-2022

Tahun	Jumlah Kantor Pos
(1)	(2)
2021	4
2022	4
2023	4

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Di Kabupaten Bangka Barat, jumlah koperasi tahun 2023 tercatat sebanyak 130 unit dengan total jumlah anggota koperasi mencapai sebanyak 15.493 anggota.

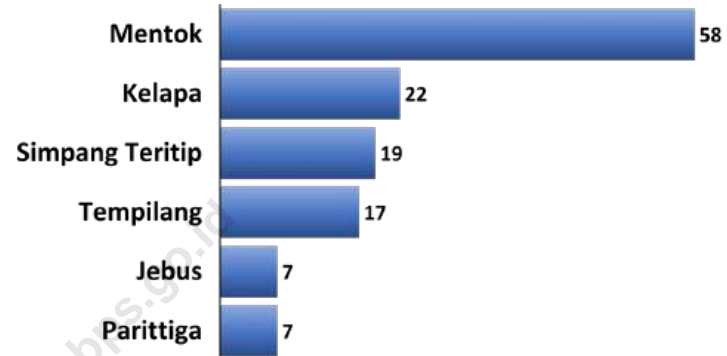
Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Koperasi menjadi tumpuan masyarakat Kabupaten Bangka Barat untuk menjual hasil pertanian dan perkebunan. Di Kabupaten Bangka Barat, jumlah koperasi tahun 2023 tercatat sebanyak 130 unit.

Sementara itu, sebanyak 44 persen dari total keseluruhan koperasi di Kabupaten Bangka Barat berada di Muntok (58 unit). Parittiga dan Jebus tercatat memiliki jumlah koperasi paling sedikit di Kabupaten Bangka Barat.

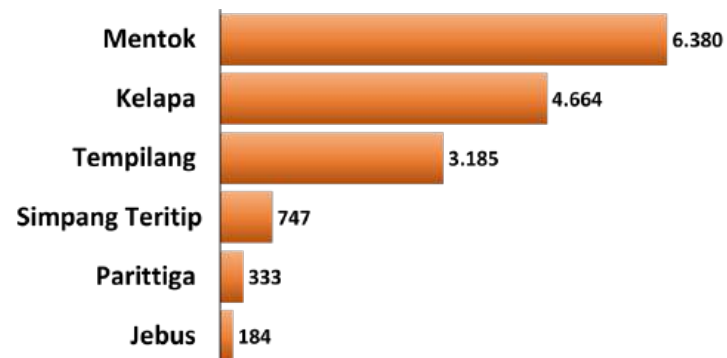
Total jumlah anggota koperasi di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023 adalah sebanyak 15.493 anggota. Jumlah anggota koperasi di Kecamatan Muntok merupakan yang paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lain (6.380 anggota). Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah koperasi di kecamatan tersebut.

Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Jumlah Anggota Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan, 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Inflasi Bangka Barat mengikuti inflasi Kota Pangkalpinang dimana terjadi kenaikan inflasi 6,07 persen pada tahun 2022. 3 komoditi yang sangat besar andilnya terhadap inflasi ini yaitu harga Bensin, Angkutan Udara dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Inflasi merupakan kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat. Angka inflasi khususnya untuk Kabupaten Bangka Barat sendiri belum ada sehingga pendekatan inflasi didekati dengan angka inflasi Kota Pangkalpinang.

Selama enam tahun terakhir, laju inflasi di Kota Pangkalpinang berfluktuasi. Inflasi paling tinggi terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 6,07 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,52 persen.

Jika tingkat inflasi tidak dikontrol, maka daya beli masyarakat akan berkurang, sehingga diperlukan peranan pemerintah dalam menjaga harga bahan kebutuhan pokok agar tetap stabil.

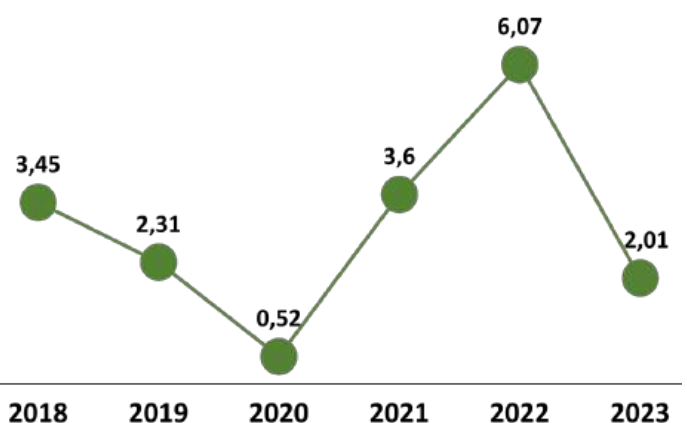
Sepuluh barang dan jasa dengan andil terbesar pada inflasi kota Pangkalpinang seperti pada tabel di samping. Kenaikan harga beras berpengaruh menaikkan tingkat inflasi dengan andil sebesar 0,7121 persen. Selain itu, kenaikan harga rokok kretek filter juga berpengaruh menaikkan tingkat inflasi dengan andil sebesar 0,4390 persen.

Sepuluh Komoditas yang Dominan Terhadap Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Pangkalpinang (persen), Desember 2023

No. (1)	Komoditi (2)	Andil Inflasi (3)
1.	Beras	0,7121
2.	Rokok Kretek Filter	0,4390
3.	Cabai Merah	0,1794
4.	Rokok Putih	0,1172
5.	Tarif Dokter Spesialis	0,1169
6.	Tahu Mentah	0,0903
7.	Emas Perhiasan	0,0886
8.	Tarif Rumah Sakit	0,0778
9.	Cabai Rawit	0,0760
10.	Bawang Putih	0,0710

Sumber: BRS Kota Pangkalpinang No. 03/01/19/Th.XXII, 02 Januari 2024

Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang (persen), 2018-2023



Sumber: Kota Pangkalpinang Dalam Angka 2024

PENGELUARAN PENDUDUK

Tingkat pengeluaran dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui jumlah pendapatan masyarakat. Pengeluaran riil per kapita per bulan meningkat dari 1,4 juta pada tahun 2022 menjadi 1,5 juta pada tahun 2023.



Tingkat kesejahteraan penduduk dapat diketahui salah satunya melalui seberapa besar pengeluaran masyarakat. Tingkat pengeluaran dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui jumlah pendapatan masyarakat.

Selama tahun 2020-2023, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan masyarakat (secara total makanan maupun non makanan) Kabupaten Bangka Barat mengalami peningkatan. Pengeluaran riil per kapita per bulan meningkat dari 1,4 juta pada tahun 2022 menjadi 1,5 juta pada tahun 2023.

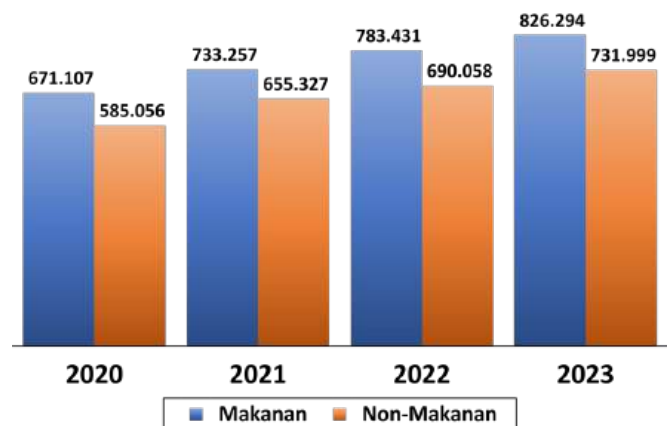
Struktur pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan. Semakin rendah pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian suatu masyarakat. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, diketahui persentase pengeluaran untuk makanan pada tahun 2023 sebesar 53,03 persen, sedangkan pengeluaran untuk konsumsi non makanan sebesar 46,97 persen. Terlihat masih besar persentase pengeluaran untuk makanan tetapi tidak terlalu jauh besarnya dengan non makanan.

Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Bangka Barat, 2023



Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Bangka Barat (Rupiah), 2020-2023



Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024



Kegiatan Bongkar Muat di Bangka Barat terjadi di Pelabuhan Mentok. Volume ekspor Bangka Barat mengalami peningkatan tajam pada tahun 2023.

Kegiatan perdagangan dalam pencatatan PDRB diwakili oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, di Kabupaten Bangka Barat memiliki kontribusi sebesar 15,06 persen dari total PDRB Kabupaten Bangka Barat tahun 2023 atau menyumbang sekitar 2,66 triliun rupiah. Secara umum, laju pertumbuhan lapangan usaha ini tumbuh sebesar 5,64 persen di tahun 2023.

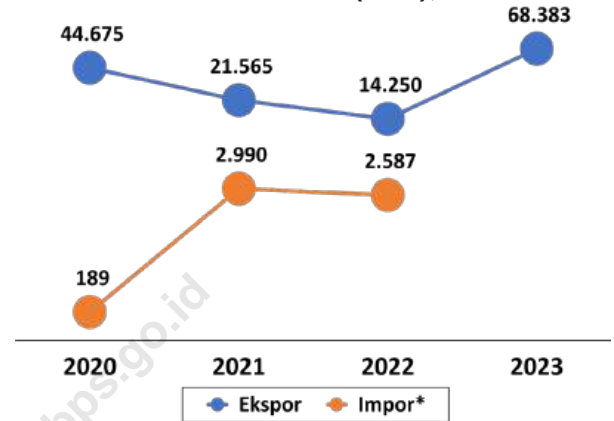
Sektor perdagangan merupakan sektor akhir dari perpaduan sektor primer dan sektor sekunder. Salah satu kegiatan perdagangan adalah kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor di Kabupaten Bangka Barat terjadi di Pelabuhan Muntok.

Dari tahun 2020-2022 volume ekspor di Pelabuhan Muntok tercatat mengalami penurunan. Pada tahun 2020, tercatat volume ekspor mencapai 44.675 ton, Tahun 2021 turun menjadi sebesar 21.565 ton, Tahun 2022 kembali turun menjadi sebesar 14.250 ton. Volume ekspor mengalami kenaikan tajam menjadi 68.383 ton di tahun 2023.

Kemudian Selama tiga tahun terakhir, impor di Pelabuhan Muntok tercatat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, tercatat impor hanya 189 ton. Kemudian pada tahun 2021 naik menjadi sebesar 2.990 ton. Selanjutnya, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 2.587 ton.

Di Kabupaten Bangka Barat, tercatat terdapat sebanyak 9 sarana perdagangan. Jumlah sarana perdagangan terbanyak terdapat di Kecamatan Simpang Teritip, yaitu sebanyak 3 sarana perdagangan yang tersedia.

Volume Ekspor dan Impor di Pelabuhan Mentok (Ton), 2020-2023



Sumber: Statistik Ekspor Impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023

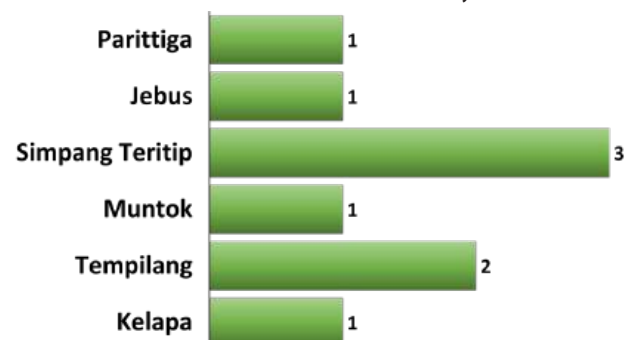
Catatan: Data impor 2023 tidak tersedia

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Bangka Barat (persen), 2019-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan, 2021



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2022

Pada Tahun 2023, Perekonomian Bangka Barat tumbuh 2,50 persen. Lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi terhadap perekonomian Bangka Barat adalah Industri Pengolahan.



Perekonomian di Kabupaten Bangka Barat selama tiga tahun terakhir terus mengalami perbaikan. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mengalami peningkatan sejak tahun 2020.

Nilai PDRB Kabupaten Bangka Barat atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai 17,69 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 16,76 triliun rupiah. Peningkatan nilai PDRB ini sejalan dengan membaiknya perekonomian pasca pandemi Covid-19 yang mempengaruhi hampir seluruh sektor lapangan usaha di Kabupaten Bangka Barat.

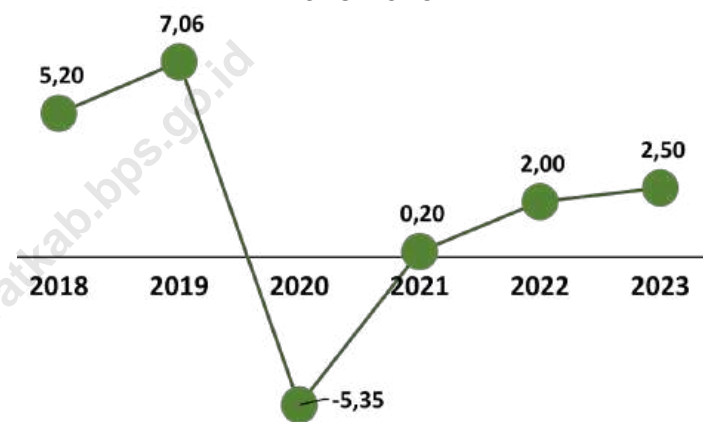
Dilihat berdasarkan pertumbuhan nilai ADHK, pada tahun 2023 perekonomian tercatat tumbuh sebesar 2,50 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB ADHK ini menggambarkan penurunan produksi riil tanpa dipengaruhi inflasi di Kabupaten Bangka Barat.

Dilihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan, peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2023 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan. Kontribusi yang dihasilkan kategori ini menyumbang sebesar 43,38 persen terhadap total PDRB ADHB. Selanjutnya, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mempunyai peranan sebesar 15,06 persen, disusul oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,57 persen.

PDRB per kapita Kabupaten Bangka Barat menurut harga berlaku tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana nilai PDRB per kapita pada tahun 2023 tercatat sebesar 83,11 juta rupiah, padahal pada tahun sebelumnya hanya mencapai sebesar 80,03 juta rupiah. Hal ini sejalan dengan

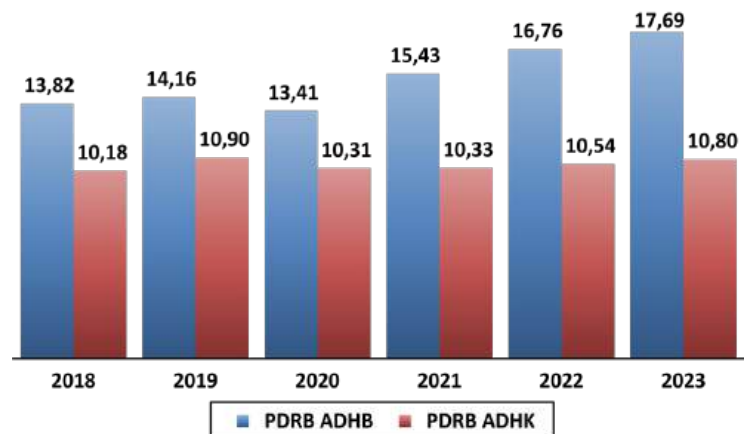
peningkatan nilai PDRB menurut harga berlaku di Kabupaten Bangka Barat.

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Barat Atas Dasar Harga Konstan (persen), 2018-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Perkembangan PDRB Kabupaten Bangka Barat (Triliun rupiah), 2018-2023



Sumber: Publikasi PDRB Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023



Pada Tahun 2023, Bangka Barat menempati peringkat ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak, namun masih menempati peringkat kedua terendah dalam hal pembangunan manusia

Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2023 mencapai 1.473.165 jiwa. Dari jumlah tersebut, Kabupaten Bangka tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 329.911 jiwa atau sebesar 22,39 persen dari total penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan penduduk yang paling sedikit tercatat di Kabupaten Belitung Timur dengan 128.564 jiwa. Sementara itu, Kabupaten Bangka Barat menempati posisi ketiga jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebanyak 206.786 jiwa.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan capaian kemajuan suatu wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi secara umum.

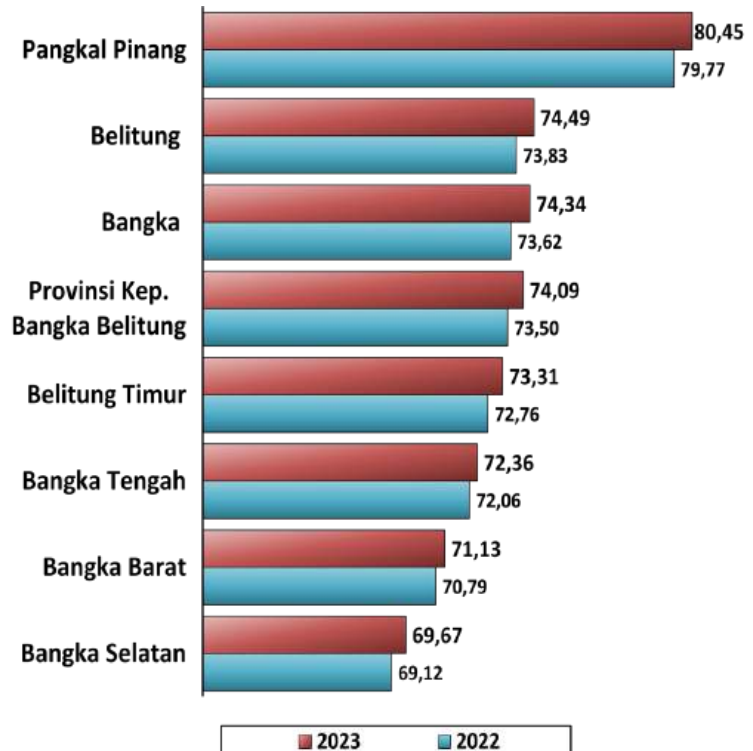
IPM seluruh kabupaten/kota pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. IPM tertinggi sebesar 80,45 dimiliki oleh Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Barat sendiri menduduki posisi kedua terakhir dengan IPM terendah se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan angka IPM sebesar 71,13.

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), Tahun 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Perbandingan Angka IPM Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Tahun 2022 dan 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

PERBANDINGAN REGIONAL

Pada Tahun 2023, Jumlah Penduduk Miskin Bangka Barat sebanyak 5,91 ribu jiwa. Dari 100 orang terdapat 4 sampai 5 orang yang menganggur alias tidak bekerja di Bangka Barat pada tahun 2023.



Kabupaten Bangka Barat memiliki persentase jumlah penduduk miskin paling kecil di antara kabupaten/kota lain pada tahun 2023. Tercatat penduduk miskin di Kabupaten Bangka Barat hanya 5,91 ribu jiwa (2,71%). Jumlah penduduk miskin terbanyak dicatatkan oleh Kabupaten Bangka, yaitu sebesar 14,87 ribu jiwa (4,32%).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan persentase jumlah penduduk angkatan kerja yang tidak bekerja atau menganggur. Pada tahun 2023, Kabupaten Belitung Timur tercatat memiliki nilai TPT paling kecil, yakni sebesar 2,41 persen. Sementara Kota Pangkalpinang tercatat memiliki persentase TPT terbesar, yaitu sebesar 5,76 persen.

Kabupaten Bangka Barat tercatat memiliki nilai TPT sebesar 4,77 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja terdapat 4 sampai 5 orang yang menganggur alias tidak bekerja pada tahun 2023. Secara umum, TPT Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat sebesar 4,56 persen.

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Tahun 2023



Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

Perbandingan Beberapa Indikator Sosial Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin, 2023 (%)	TPT, 2023 (%)	Pertumbuhan Ekonomi 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka	4,32	5,03	4,44
Belitung	6,46	4,14	5,75
Bangka Barat	2,71	4,77	2,50
Bangka Tengah	5,29	3,88	5,16
Bangka Selatan	3,11	4,84	3,69
Belitung Timur	6,73	2,41	4,72
Pangkalpinang	4,27	5,76	5,32
Provinsi Kep. Bangka Belitung	4,52	4,56	4,38

Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. 2024. Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2024. Mentok: BPS Kabupaten Bangka Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. 2023. Angka Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023 Kabupaten Bangka Barat. Mentok: BPS Kabupaten Bangka Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. 2023. Angka Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 Kabupaten Bangka Barat. Mentok: BPS Kabupaten Bangka Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. 2024. Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 Kabupaten Bangka Barat. Mentok: BPS Kabupaten Bangka Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. 2024. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangka Barat Menurut Lapangan Usaha 2019-2023. Mentok: BPS Kabupaten Bangka Barat
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kep. Bangka Belitung. 2023. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023. Pangkal Pinang: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kep. Bangka Belitung. 2024. Statistik Ekspor Impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023. Pangkal Pinang: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung
- Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang. 2024. Kota Pangkal Pinang Dalam Angka 2024. Pangkal Pinang: BPS Kota Pangkal Pinang
- Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang. Berita Resmi Statistik BPS Kota Pangkal Pinang No. 03/01/19/Th.XXII 02 Januari 2024

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**

Kompleks Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
Kp. Daya Baru Pal 4 Mentok
Telp (0716) 7323066, 7323067 Fax (0716) 7323068 E-mail: bps1903@bps.go.id

